

PENGABDIAN MASYARAKAT DI BANJAR ABASAN SINGAPADU: MENGGERAKAN PERUBAHAN UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Ni Putu Era Suandari¹, Ni Wayan Suweni², Ni Made Apriyanti³, Made Drajat Juliana LT⁴, Idovitro Dadi Mesa⁵, I Nyoman Adi Cahya Putra⁶, I Putu Gede Satriya Arta Yasa⁷, Ni Kadek Rizka Aprilia Suardiana Putri⁸, Ni Nyoman Silawati⁹, Heni Maria Fatima¹⁰, Gede Ivan irasetia¹¹, I Nengah Susila Dana¹², Ni Luh Devi Antari¹³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * nisiandari@gmail.com

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * wayansuweni436@gmail.com

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * apriyantimade@gmail.com

⁴Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * madedrajat93@gmail.com

⁵Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * idovitro@gmail.com

⁶Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * cahyaputra217@gmail.com

⁷Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * madedrajat93@gmail.com

⁸Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia * rizkakadek2@gmail.com

⁹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * nyomansilawati10@gmail.com

¹⁰Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * henimariafatima69@gmail.com

¹¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * ivanwirasetia@gmail.com

¹²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * susiladana07@gmail.com

¹³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; * komangajuskomangajus@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 02, 2026

Revised June 27, 2026

Accepted June 29, 2026

Available online June 30, 2026

Keywords: *Community Service, Environmental Awareness, Plastic Waste Management, Local Resource Utilization*

Copyright ©2026 by Author. Published by Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. The Community Service Program (KKN) is a form of student community engagement through the practical application of academic knowledge to address real societal needs. This program was carried out in Singapadu Tengah Village, specifically in Banjar Abasan, with the primary goal of enhancing environmental awareness and optimizing the use of local resources. Several work programs were implemented, including the distribution of fish seeds to support local livelihoods, the installation of informational signs in the beji area around the temple to maintain its sanctity, the placement of drinking water signs, and the installation of posters prohibiting littering to encourage responsible behavior. In addition, an innovative approach was introduced by creating a plastic waste fence using nets as a simple yet effective waste management solution. The methods applied in this program included direct observation, community outreach, and hands-on practice involving local residents. The outcomes indicated a noticeable increase in public awareness regarding environmental cleanliness, along with the development of creative, community-based solutions for managing plastic waste. Overall, this program is expected to be sustainable and provide long-term positive impacts on the community's environmental practices and quality of life.

PENDAHULUAN

Pada masa lampau, wilayah Singapadu dikenal sebagai daerah agraris yang subur dengan sistem irigasi tradisional subak. Kehidupan masyarakat sangat bergantung pada sektor pertanian dan sumber daya air. Oleh karena itu, keberadaan beji (mata air suci) memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai sumber air untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai tempat ritual keagamaan.

Seiring perkembangan pemerintahan dan administrasi desa di Bali, wilayah Singapadu mengalami pemekaran menjadi beberapa desa dinas, salah satunya adalah Desa Singapadu Tengah. Desa ini kemudian berkembang menjadi wilayah yang tetap mempertahankan nilai adat dan budaya Bali, dengan sistem organisasi sosial berbasis banjar.

Banjar Abasan merupakan salah satu banjar adat di Desa Singapadu Tengah yang memiliki karakteristik masyarakat yang kuat dalam menjaga tradisi. Sistem kehidupan masyarakat di banjar ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Tri Hita Karana, yaitu keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan.

Keberadaan pura dan beji di Banjar Abasan menjadi pusat aktivitas spiritual masyarakat. Tradisi gotong royong atau ngayah masih sangat dijunjung tinggi, termasuk dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan pemeliharaan fasilitas umum.

Namun, seiring modernisasi dan meningkatnya penggunaan plastik, muncul tantangan baru dalam menjaga kebersihan lingkungan. Permasalahan lingkungan seperti kurangnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya serta belum optimalnya pengelolaan sampah plastik masih ditemukan.

Selain itu, kurangnya media informasi seperti plang atau papan peringatan di area penting menyebabkan masyarakat dan pengunjung kurang memahami fungsi dan kesucian tempat tersebut. Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu mengedukasi masyarakat sekaligus memberikan solusi nyata dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini menjadi alasan penting dilaksanakannya program KKN untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.



Gambar 1. Kantor Desa Singapadu Tengah

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam kuliah kerja nyata di

Desa Singapadu Tengah, Desa Abasan. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini meliputi:

1. Observasi
Dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan dan kebutuhan masyarakat di Banjar Abasan.
2. Sosialisasi
Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.
3. Praktik Langsung
Pelaksanaan program kerja bersama masyarakat, antara lain:
 - a. Penebaran benih ikan
 - b. Pembuatan dan pemasangan plang
 - c. Pembuatan poster
 - d. Pembuatan pagar sampah plastik dari jaring
4. Evaluasi
Menilai keberhasilan program berdasarkan partisipasi masyarakat dan perubahan kondisi lingkungan.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif dan pengalaman peserta KKN, wawancara dilakukan dengan masyarakat setempat, dosen pembimbing, dan mahasiswa. observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam KKN serta hubungan dengan masyarakat setempat.

Dokumentasi dilakukan untuk menganalisis laporan KKN dan materi pelatihan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang bagaimana program KKN dijalankan dan dampak yang ditimbulkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan utama dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Singapadu Tengah, Banjar Abasan. KKN yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN kelompok 9 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat desa melalui berbagai program yang telah dirancang. Program-program tersebut mencakup aspek sosial, pendidikan, serta lingkungan, dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Penebaran Benih Ikan

Program ini merupakan bentuk upaya kolaboratif antara pihak akademisi, pemerintah lokal, atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi sumber daya perikanan sungai sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan Utama

- a. Meningkatkan populasi ikan sungai yang mungkin menurun akibat berbagai faktor seperti polusi, aktivitas manusia, atau perubahan ekosistem.
- b. Mendukung ketahanan pangan lokal dengan menyediakan akses tambahan sumber protein hewani bagi masyarakat yang bergantung pada hasil sungai.
- c. Mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian ekosistem sungai dan praktik budidaya ikan yang berkelanjutan.

Tahapan Kegiatan

- a. **Persiapan:** Survei kondisi sungai untuk memastikan kualitas air dan lingkungan mendukung pertumbuhan ikan, pemilihan jenis benih ikan yang sesuai dengan ekosistem lokal (misalnya ikan nila, lele, atau mujair), serta koordinasi dengan pihak desa dan masyarakat sekitar.
- b. **Pelaksanaan Penebaran:** Pelaksanaan dilakukan bersama masyarakat, dengan proses yang juga menyertakan edukasi tentang cara penebaran yang benar agar benih dapat bertahan hidup dengan baik.
- c. **Pemantauan dan Pendampingan:** Setelah penebaran, dilakukan pemantauan perkembangan ikan secara berkala dan diberikan bimbingan kepada masyarakat tentang cara menjaga sungai dan mengelola potensi hasil tangkapan dengan bijak.

Manfaat yang Diharapkan

- a. Peningkatan jumlah ikan di sungai yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai.
- c. Terbentuknya sinergi antara pemangku kepentingan dalam mengelola sumber daya alam lokal.



Gambar 2 : Penebaran Benih Ikan

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pembuatan Poster Jangan Membuang Sampah Disini Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan serta menjaga keindahan dan kesucian area penting seperti beji, pura, dan sekitar banjar yang memiliki nilai budaya dan sosial bagi Desa Singapadu Tengah.

Tujuan Utama

- a. Mencegah pembuangan sampah sembarangan di area yang memiliki makna budaya dan menjadi tempat aktivitas masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama di sekitar tempat ibadah dan sarana umum.
- c. Menjaga keindahan dan kelestarian ekosistem area beji serta menjaga kesucian lingkungan sekitar pura dan banjar.

Tahapan Kegiatan

- a. **Persiapan:** Identifikasi titik-titik rawan pembuangan sampah sembarangan di area target, koordinasi dengan pihak pura, pengurus banjar, dan pemerintah desa, serta perencanaan desain plang yang sesuai dengan nilai budaya lokal dan mudah dipahami masyarakat.

- b. Pembuatan Plang: Plang dibuat dengan bahan yang tahan cuaca (seperti kayu atau bahan sintetis) dan dilengkapi dengan tulisan jelas "Jangan Membuang Sampah Disini" serta gambar ilustrasi yang mendukung pesan edukatif. Desain juga dapat memasukkan unsur budaya Bali untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi lokal.
- c. Pemasangan: Plang dipasang di lokasi strategis seperti dekat sumber beji, sekitar halaman pura, jalur umum di sekitar banjar, dan titik-titik yang sebelumnya sering menjadi tempat pembuangan sampah sembarangan.
- d. Edukasi Masyarakat: Saat pemasangan, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang tujuan program, pentingnya kebersihan lingkungan, serta tempat pembuangan sampah yang benar yang telah disediakan di desa.

Manfaat yang Diharapkan

- a. Berkurangnya pembuangan sampah sembarangan di area target, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat akan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan desa.
- c. Menjaga nilai budaya dan kesucian area pura serta kelestarian sumber daya air di beji.



Gambar 3 : Tempat Pemasangan Poster

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pembuatan Plang Pura Beji, Tempat Nunas Toya Minum, Bulakan Pura Beji, Kawasan Suci Pura Beji, Hanya Sampah Plastik dan Dilarang Meracuni Ikan Disini program ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian kawasan suci Pura Beji beserta sekitarnya, khususnya sungai atau sumber air yang menjadi tempat nunas toya minum dan bulakan (area sekitar pura yang berhubungan dengan air), serta melindungi populasi ikan di lingkungan tersebut.

Tujuan Utama

- a. Menjaga kesucian kawasan pura yang merupakan bagian penting dari kehidupan spiritual masyarakat lokal.
- b. Mencegah pencemaran lingkungan dengan mengatur jenis sampah yang dibawa dan dikelola di area tersebut.
- c. Melindungi ekosistem air dan ikan dengan melarang praktik meracuni ikan yang dapat merusak keseimbangan alam dan mengganggu kualitas air yang digunakan untuk keperluan ritual maupun sehari-hari.

Isi dan Fungsi Plang Pemberitahuan

Plang yang dibuat akan menampilkan pesan-pesan penting secara jelas dan mudah dibaca:

- "Kawasan Suci Pura Beji": Menandai batasan area yang perlu dijaga kesuciannya dan menghimbau masyarakat untuk bertindak dengan sopan serta menghargai nilai budaya dan spiritualnya.
- "Hanya Sampah Plastik Dapat Dibawa/Menumpuk di Tempat Tertentu": Mengatur jenis sampah agar memudahkan pengelolaan dan mencegah pencemaran tanah maupun air oleh sampah yang sulit terurai atau berbahaya.
- "Dilarang Meracuni Ikan": Memberikan larangan tegas terhadap praktik yang dapat merusak ekosistem air, mengganggu sumber pangan masyarakat, dan merusak kesucian air yang digunakan dalam ritual keagamaan.
- Selain itu, plang juga dapat menyertakan informasi tentang tempat pembuangan sampah yang telah disediakan dan pentingnya menjaga kebersihan sumber air di tempat nunas toya minum dan bulakan pura.

Tahapan Kegiatan

- Persiapan: Survei lokasi untuk menentukan posisi plang yang strategis dan mudah terlihat, perancangan desain plang yang sesuai dengan nilai budaya lokal dan mudah dipahami, serta koordinasi dengan pihak pengelola pura dan pemerintah desa.
- Pembuatan Plang: Pembuatan dilakukan dengan menggunakan bahan yang tahan cuaca agar awet dan tetap terlihat jelas dalam waktu lama, bisa dengan melibatkan masyarakat lokal atau pekerja lokal untuk meningkatkan partisipasi dan kepemilikan masyarakat terhadap program.
- Pemasangan dan Sosialisasi: Plang dipasang di titik-titik kunci seperti gerbang masuk kawasan pura, dekat tempat nunas toya minum, dan di sepanjang bulakan. Setelah pemasangan, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pengunjung tentang makna pesan pada plang serta pentingnya mematuhi.

Manfaat yang Diharapkan

- Kawasan pura dan sekitarnya tetap bersih dan suci sesuai dengan nilai budaya dan agama masyarakat.
- Kualitas air sumber daya alam di sekitar pura terjaga, sehingga aman digunakan untuk keperluan ritual dan sehari-hari.
- Populasi ikan di sungai atau badan air sekitar pura terlindungi, menjaga keseimbangan ekosistem lokal.
- Kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menghargai kawasan suci meningkat.



Gambar 4, 5 dan 6 : Tempat Pemasangan Plang

Program Pengabdian Masyarakat dengan Pembuatan Pagar Sampah Plastik dari Jaring Program ini merupakan Masya kolaboratif antara pihak akademisi atau praktisi dengan

Masyarakat Desa Singapadu Tengah Banjar Abasan untuk mengatasi permasalahan sampah dan meningkatkan penataan Tempat Pembuangan Sementara (TPS).

Tujuan Utama

- a. Mengurangi jumlah sampah Masyara dan Masyara yang tidak terkelola dengan mengubahnya menjadi bahan baku yang bermanfaat.
- b. Meningkatkan estetika dan keamanan TPS serta mencegah penyebaran sampah ke lingkungan sekitar.
- c. Memberikan pelatihan keterampilan kepada Masyarakat dalam memanfaatkan limbah menjadi produk bernilai tambah.

Tahapan Kegiatan

- a. Survey dan Persiapan: Menilai kondisi TPS, mengumpulkan sampah Masyara dan Masyara bekas dari Masyarakat, serta menyediakan alat dan bahan pendukung lainnya.
- b. Pelatihan: Mengajarkan Masyara pembuatan pagar, mulai dari pembersihan dan pengolahan bahan baku, perancangan desain, hingga proses pembentukan dan pemasangan pagar.
- c. Pembuatan dan Pemasangan: Mengerjakan pembuatan pagar secara Masyara-sama dengan peserta Masyarakat, kemudian memasangnya di sekitar area TPS.
- d. Pembinaan Pasca-Kegiatan: Memberikan panduan tentang pemeliharaan pagar dan pengelolaan sampah berkelanjutan di desa.

Manfaat yang Diperoleh

- a. Lingkungan: Mengurangi pencemaran sampah, mendorong budaya daur ulang, dan menjaga kebersihan sekitar TPS.
- b. Masyarakat: Meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah, mendapatkan keterampilan baru, serta memiliki TPS yang lebih terstruktur dan nyaman.
- c. Ekonomi: Potensi untuk mengembangkan produk kerajinan dari limbah serupa sebagai sumber penghasilan tambahan bagi Masyarakat.



Gambar 7 : Pemasangan Pagar Jaring di TPS

SIMPULAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Singapadu Tengah, Banjar Abasan tentang pengelolaan sampah plastik. Program-program yang dilaksanakan memberikan dampak positif dan diharapkan dapat berkelanjutan. Melalui sosialisasi, pembuatan plang edukatif, poster larangan membuang sampah disini, dan pagar sampah plastik dari jaring, masyarakat lebih memahami dampak negatif sampah plastik dan mulai menerapkan praktik pengelolaan yang benar. Namun, masih terdapat tantangan

dalam hal partisipasi masyarakat yang belum merata, sehingga diperlukan upaya yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang diusulkan, seperti pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan bakar alternatif (RDF) dan penguatan ekonomi sirkular, diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan di Desa Singapadu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Banyu A, Sugiarto S. (2023). "Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Singapadu Tengah: Analisis Faktor Penentu Partisipasi Masyarakat". *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 12(1), 4556.
- Gunawan B, Wijaya A. (2024). "Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai Bahan Bakar Alternatif (RDF) di Kabupaten Gianyar: Studi Kasus Desa Singapadu Tengah". *Jurnal Energi Terbarukan dan Konservasi Energi*, 8(2), 112-123.
- Indrawati D, Sari P. (2025). "Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Singapadu Tengah, Banjar Abasan". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 78-89.
- Wijaya A, Banyu A. (2025). "Pembuatan Pagar Sampah Plastik dari Jaring sebagai Upaya Pengurangan Pencemaran Lingkungan di Desa Singapadu Tengah". *Jurnal Teknik Lingkungan dan Pembangunan*, 9(2), 98-109.